

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu kelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, dan suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.¹

Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.² Dalam mengumpulkan data peneliti terjun langsung ke RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus dan orang tua anak guna memperoleh data yang akurat dan jelas, sehingga dapat mempermudah dalam penyusunan laporan penelitian yang peneliti ajukan dan dapat dipertanggung jawabkan.³

Dari uraian tersebut, maka metode penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif digunakan penelitian agar dapat memperoleh data sebanyak-banyaknya dengan cara mendeskripsikan pembelajaran orang tua pada anak tentang pembiasaan iqro' pada anak usia dini, diantaranya: untuk mengembangkan kecerdasan spiritual, pembiasaan iqro' yang diberikan orang tua kepada anak, faktor lingkungan yang dapat mendukung dan menghambat tumbuh kembang anak dalam baca tulis Al- Qur'an. Disini peneliti menelusuri obyek penelitian untuk mendapatkan data tentang Pembiasaan Iqra Pada Anak Usia Dini Oleh Orang Tua Untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Di RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus.

¹ Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998, hlm 63.

² Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009, hlm 5.

³ V. Wiratna Sutarweri, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015, hlm21-22.

B. *Setting* Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus yang terletak Pedawang Bae Kudus. Alasan peneliti memilih sekolah tersebut adalah karena disekolahan tersebut terdapat pembiasaan iqro' pada anak yang dapat meningkatkan baca tulis Al-Qur'an untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus. Diharapkan anak dapat belajar iqro' dengan baik dan menumbuhkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an secara optimal.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah kepala sekolah RA Sholahiyah, dan orang tua anak RA Sholahiyah.

D. Sumber Data

Penelitian pada dasarnya adalah mencari data yang diperoleh dari sumbernya. Sumber data adalah subyek dari data penelitian yang diperoleh. Agar mempermudah mendapatkan data yang dibutuhkan, maka peneliti mengambil beberapa sumber data, antara lain:

1. Data Primer

Data primer adalah data dari sumber pertama, data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian sebagai sumber informasi. Sumber data informasi adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴ Data primer disebut data asli, artinya data yang diperoleh langsung dari lapangan meliputi data yang diperoleh secara langsung dari kepala RA, orang tua anak, dengan wawancara atau observasi di RA Sholahiyah mengenai kemampuan iqro' pada anak usia dini.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberi data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.⁵

⁴ Beni Ahmad Saebani, *Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian*, Bandung: Cv Pustaka Setia, 2015, hlm 284.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta 2012, hlm 309.

Data sekunder penelitian ini diperoleh dari sumber-sumber yang ada relevansinya terkait dengan penelitian, sumber data sekunder sangat membantu peneliti untuk memperkuat informasi yang telah diperoleh dari dokumen-dokumen lembaga meliputi sejarah berdirinya RA Sholahiyah, letak geografis sekolah, visi misi, data pendidik, data anak didik, struktur organisasi, dan sarana prasarana di RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶ Dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan dengan kondisi yang alami, teknik yang biasanya dipakai oleh para peneliti untuk mengumpulkan data adalah wawancara mendalam (*in-depth-interview*), observasi dan pengumpulan dokumen.⁷

Ada beberapa teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan data dalam penelitian kualitatif. Observasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan secara detail dan mendapatkan gambaran yang nyata. Untuk menjawab pertanyaan peneliti dari suatu peristiwa atau kejadian maka peneliti harus melakukan observasi. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa objek, kondisi atau suasana tertentu.⁸

Peneliti menggunakan teknik observasi ini untuk mencari data atau informasi tentang pembiasaan iqro' pada

⁶ Beni Ahmad Saebani, *Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian*, Bandung: Cv Pustaka Setia, 2015, hlm 284.

⁷ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, Jakarta: PT Rajagrafindo, 2014, hlm 20.

⁸ Wiratna Sujarweri., *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015, hlm 32.

anak usia dini di RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus. Peneliti ikut berpartisipasi langsung dalam mengamati serta mencatat kegiatan setiap hari saat anak membaca yanbu'a setiap pagi sebelum masuk kedalam kelas. Kegiatan itu untuk mengembangkan kemampuan baca Al-Qur'an pada anak usia dini. Adapun pelaksanaan observasi sebagai berikut:

- a. Mengamati letak geografis dan kondisi umum di RA Shlahiyah Pedawang Bae Kudus.
 - b. Mengamati kegiatan saat anak membaca yanbu'a di RA Sholahiyah Bae Kudus.
 - c. Mengamati peran orang tua dalam membimbing anak untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik.
2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu. wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁹

Peneliti melakukan wawancara dengan kepala RA dan orang tua anak. Wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur (*semi structured interview*). Jenis wawancara ini pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara jenis ini adalah menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya, dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara seksama dan mencatat apa yang dapat menjadikan informasi.¹⁰

Peneliti dalam wawancara melakukan tanya jawab kepala RA dan orang tua anak. Mengenai pembiasaan iqro'

⁹ Beni Ahmad Saebani, *Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian*, Bandung: Cv Pustaka Setia, 2015, hlm288-289.

¹⁰ Beni Ahmad Saebani, *Filsafat Ilmu Dan Metode Penelitian*, Bandung: Cv Pustaka Setia, 2015, hlm 289.

pada anak usia dini yang dapat mengembangkan kemampuan baca Al-Qur'an.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi, dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Bentuk dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen merupakan pendukung dan pelengkap dari wawancara dan observasi.¹¹

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam peneliti kualitatif meliputi uji kredibilitas data (validitas internal, uji dependabilitas (reliabilitas) data, uji transferabilitas (validitas eksternal/generalisasi) dan uji konfirmabilitas (obyektifitas). Dalam uji keabsahan data, peneliti mengacu pada

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapat, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹² Untuk menguji kredibilitas data difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah bena dan kredibilitas, maka waktu perpanjangan pengamatan diakhiri.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012, hlm329.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012, hlm 369.

- b. Peningkatan Ketekunan
Meningkatkan ketekunan yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah didapat salah atau tidak serta peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.¹³
- c. Triangulasi
Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Apabila melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpul data dan berbagai sumber data.
Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.¹⁴
- d. Menggunakan Bahan Referensi
Maksud dari bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi berupa alat bantu perekam data atau kamera.
- e. Member Check
Member check merupakan proses pengecekan data yang diperoleh penulis pada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012, hlm 370-371.

¹⁴ Beni Ahmad Saebani, *Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian*, . Bandung: Cv Pustaka Setia, 2015, hlm 287.

pemberi data. Pelaksanaan *member check* dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai dan sesudah mendapat suatu temuan atau kesimpulan.¹⁵ Tujuan *member check* agar informasi yang kita peroleh dan gunakan dalam penulisan laporan kita sesuai dengan apa yang dimaksud oleh informan. *Member check* ini dapat dilakukan secara formal dengan mengundang semua informan yang terlibat dalam penelitian ini.¹⁶

2. Uji *Transferability*

Nilai transfer berkaitan dengan pertanyaan hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi naturalistik, nilai transfer bergantung pada pemakai, oleh karena itu, agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif, maka penulis dalam membuat laporan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Bila pembaca atau pemakai melihat dalam penelitian terdapat kesesuaian situasi yang dihadapi, maka disitu tanpa adanya transfer walaupun dapat diduga bahwa tidak ada situasi yang sama sehingga masih perlu penyesuaian menurut keadaan masing-masing.¹⁷

3. Uji *Dependability*

Dependability secara istilah konvensional disebut reliabilitas, reliabilitas merupakan syarat validitas, alat utama dalam penelitian kualitatif ialah peneliti itu sendiri. Uji *Dependability* dilaksanakan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dalam Uji *Dependability* dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Uji *Konfirmability*

Uji *konfirmability* dalam penelitian kualitatif mirip dengan uji *dependability* sehingga pengujian dapat

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012, hlm 375.

¹⁶ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: PT Tarsito, 2003, hlm 118.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012, hlm 376.

dilakukan bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian berkaitan dengan proses yang dilakukan.¹⁸

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.¹⁹

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam kenyataannya analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data.

1. Analisis sebelum dilapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama dilapangan.²⁰

Sebelum berada dilapangan, peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan fokus penelitian melalui wawancara yang akan diberikan secara langsung pada obyek yang diteliti di RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012, hlm 377.

¹⁹ Beni Ahmad Saebani, *Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian*, . Bandung: Cv Pustaka Setia, 2015, hlm 298.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012, hlm 335-336.

2. Analisis selama dilapangan model Miles dan Huberman

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

a. Data *reduction*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang kokoh, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.²¹ Cara yang dilakukan oleh penulis yaitu menulis ulang catatan-catatan lapangan yang telah dibuat jika wawancara direkam, pada setiap awal adalah mentranskrip hasil rekaman. Setelah catatan lapangan ditulis ulang secara rapi dan setelah rekaman ditranskrip, peneliti membaca secara keseluruhan catatan lapangan atau transkripsi, peneliti lalu memilih informasi yang penting dan yang tidak penting dengan memberikan tanda, penggalan bahan tertulis yang penting sesuai dengan yang dicari mendapat perhatian khusus oleh peneliti, kemudian penulis menginterpretasikan apa yang disampaikan oleh penggalan.

b. Data *display*

Penyajian data (*data display*) yaitu peneliti menyajikan data yang diperoleh berupa kategori atau pengelompokkan, dalam penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian dengan teks bersifat naratif.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Tahap penarikan kesimpulan merupakan tahap lanjutan, dimana peneliti pada tahap ini menarik kesimpulan dari data yang telah ditemukan. Setelah kesimpulan diambil, penulis kemudian mengecek kembali kebenaran interpretasi dengan cara mengecek ulang proses reduksi data dan penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan yang telah dilakukan.²²

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012, hlm 338.

²² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, Jakarta: PT Rajagrafindo, 2014, hlm 180.